



17 - ANALISIS
WACANA KRITIS SAR

ANALISIS NILAI TELIGIUS DALAM NOVEL TENGGELAMNYA “KAPAL VAN DER WIJCK” KARYA HAMKA

Della Putri Rahmadani¹, Mutiara Salsabila Rangkuti²

^{1,2}Universitas Negeri Medan

Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli
Serdang, Sumatera Utara

¹delaputriramadhani00@gamil.com, ²mutiararangkuti0310@gmail.com

Abstract. *This study aims to describe, analyze, identify, and conclude about the religious values contained in Hamka's novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*. This study uses a qualitative descriptive research method. The subject of this research is the Novel *Sinking of the Van Der Wijck Ship* written by Hamka. The power collection techniques used are reading techniques, creating data screening instruments and coding. The data obtained from this study were analyzed using content analysis. The results of the study show that in the novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* there are three things related to religious values, namely the relationship between humans and God, humans and humans and humans and nature.*

Keywords: *Religious value, Van Der Wijck, Hamka*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, mengidentifikasi, dan menyimpulkan tentang nilai-nilai religius yang terdapat pada novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* yang ditulis oleh Hamka. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik membaca, membuat instrumen penjarangan dan pengkodean data. Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis menggunakan *content analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* terdapat tiga hal yang berkaitan dengan nilai religius yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam.

Kata kunci: Nilai Religius, Van Der Wijck, Hamka

I. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan sebuah teks yang ditulis berdasarkan pengalaman yang dirasakan oleh pengarang yang dituangkan di dalam bentuk tulisan yang memiliki makna denotatif. Adanya karya sastra mempermudah pembaca ataupun peneliti untuk mendapatkan objek kajian yang ingin diteliti karena pada saat ini sudah banyak ditemukan

penelitian mengenai sebuah karya sastra seperti novel, puisi, cerpen, dan sebagainya (Andriana & Manaf, 2022).

Salah satu karya sastra fenomenal yang sering dibicarakan di khalayak umum yaitu novel “Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck” karya Hamka. Novel “Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck” ini mengisahkan tentang cinta, adat, keturunan, dan kekayaan. Semua itu masuk dalam kisah yang dibungkus oleh Buya Hamka dalam novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck ini. Kisah cinta abadi dari Zainuddin dan Hayati yang tak lekang oleh waktu, tak terpisah oleh dunia dan pincangnya adat di negeri Minang. Minangkabau sebagai salah satu suku yang memegang tegas adat dan tradisi. Keturunan dan kekayaan menjadi segala-galanya.

Novel ini mengembangkan jiwa, menjadikan pembaca merasa berada langsung pada periode dan tempat yang ada dalam novel. Buya Hamka membawa pembaca pada periode saat Indonesia masih berada dalam dunia penjajahan. Dibalut dengan kisah cinta yang suci begitu menghaluskan jiwa. Buya Hamka menggambarkan Negeri Padang dengan begitu indah dan menawan.

Penelitian berusaha mengungkapkan nilai religius yang ada dalam novel “Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck” karya Hamka. Interaksi antara makhluk hidup dan Pencipta di ungkapkan secara terbuka dengan menggunakan teori yang sudah ada sebelumnya.

Dalam beberapa temuan penelitian sebelumnya telah dilakukan penelitian yang memaparkan adanya hubungan karya sastra novel dengan nilai religius. Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menjadi landasan dalam memperkuat penelitian terkait nilai religius yang ada dalam novel “Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck”. Robert (2020) dalam penelitiannya menyimpulkan nilai religius memiliki kaitan dengan dua poin penting yaitu adanya hubungan antara manusia dengan Tuhan dan hubungan manusia dengan manusia lainnya.

Beberapa penelitian lain, Vivian (2020) dalam penelitiannya menyimpulkan adanya keterkaitan antara pembelajaran sastra dengan nilai-nilai religius. Dalam penelitiannya, terdapat tiga unsur nilai religiusitas yang menjadi pedoman manusia dalam hidup bersosial seperti, hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan alam dan manusia dengan manusia.

Penelitian terhadap novel “Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck” sebelumnya sudah banyak dilakukan dengan mengukur nilai religiusitasnya. Namun, belum adanya

penelitian terkait yang menggunakan pendekatan sosiologis sastra. Maka dari itu, peneliti mencoba melakukan penelitian guna menemukan nilai-nilai religius dalam novel “Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck” karya Hamka dengan menggunakan pendekatan sosiologis sastra.

II. METODE

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti (Sumardjo,1986). Menurut Sugiyono (2013),penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Metode penelitian yang digunakan dalam menganalisis Novel “Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck” karya Hamka.

B. Data dan Sumber

Data penelitian sastra adalah bahan penelitian yang digunakan untuk mengkaji suatu permasalahan yang terjadi dengan menggunakan karya sastra sebagai bahannya. Data yang didapatkan berupa satuan cerita yang mengandung unsur-unsur religiusitas dan relevansi nilai religious karya sastra dalam pembelajaran di sekolah. Sumber data penelitian diambil dari novel yang berjudul *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik membaca, membuat instrumen penjaringan dan pengkodean data. Instrumen penjaringan data berguna untuk mengelompokkan data sesuai dengan aspek-aspek yang akan ditulis dalam pembahasan penelitian ini.

D. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut: mendeskripsikan data setelah pengumpulan data dilakukan, menginterpretasikan data hasil telaah yang didapatkan dari membaca novel, menyimpulkan hasil analisis data sesuai penelitian. Untuk mendapatkan data maka peneliti menggunakan instrumen penggunaan data yang meliputi:

1. Peneliti harus membaca secara kritis novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka.
2. Penilai harus membaca secara berulang novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Unsur Pembangun Novel

Herman. J. Waluyo, (2002: 141) menyatakan bahwa ada lima unsur fundamental dalam cerita rekaan yaitu tema, alur, penokohan dan perwatakan, sudut pandang, setting, adegan dan latar belakang, sedangkan unsur-unsur yang lain adalah unsur sampingan (tidak fundamental) dalam cerita rekaan.

1. Tema

Tema yang terdapat pada novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* adalah tentang cinta yang sejati, tulus dan cinta yang setia antara laki-laki dan perempuan serta tidak dapat dipersatukan dan tidak tersampaikan karena tradisi adat Minangkabau yang kental.

2. Alur Cerita

Alur dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* adalah menggunakan alur maju. Hal ini termuat dari kisah yang diceritakan mulai daaari perjalanan kisah tokoh Zainuddin secara rinci mulai dari lahir sampai ia meninggal.

3. Latar

Latar cerita dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* dibagi menjadi latar tempat, waktu dan suasana.

1) Latar tempat

Latar tempat pada novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* :

“Aziz di Padang Panjang”.(hlm.72)

“...Dalam segala kalangan di Surabaya, dia telah ternama”. (hlm.110)

“Seakan-akan terbayanglah di mukanya sawah-sawah yang berpadi masak di Sumatera Barat...” (hlm.110)

“Di dalam rumah dirasanya sebagai dalam neraka...” (hlm.112)

2) Latar waktu

Latar waktu pada novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*.. Uraian latar waktu pada novel ini terlihat pada kutipan :

" Di waktu senja demikian kota Mengkasar kelihatan hidup..."(hlm.7)

"Sudah lewat sebulan". (hlm. 114)

" hampir 2 bulan lamanya. Selama sakit itu yang jadi buah tuturnya hanya perempuan itu saja..." (hlm.118)

"Dan lakon kota Padang Panjang yang lama telah dihabisi oleh gempa bumi-yang dahsyat pada 28 Juni 1926." (hlm. 49)

3) Latar suasana

Latar suasana pada novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* adalah sedih, bahagia, takut, kesal. Uraian latar suasana pada novel ini terlihat pada kutipan:

"Disumpahnya dalam hatinya kepincangan adat, diketukinya masyarakat yang terlalu rendah itu".(hlm. 75)

"Demikianlah hati telah remuk rendam".(hlm.76)

"Setelah terjadi perternuan itu, pulang juga sedikit kesenangan hati Hayati ". (hlm.109)

"lebih seminggu lamanya Aziz ditimpa sakit".(hlm.113)

"Dia sangat cinta, seluruh iramanya, ilham yang menerbitkan semangatnya mengarang, semuanya ialah lantaran ingat akan Hayati."(hlm. 116)

4. Penokohan dan Tokoh

Tokoh utama pada novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* adalah sebagai berikut.

1) Zainuddin (Protagonis)

Zainuddin adalah pemuda yang baik, alim, peduli, taat, sabar, penyayang, sederhana, memiliki cita-cita yang tinggi, cerdas, menghargai orang lain, orang yang sangat menghormati orang tuanya.

Seperti tampak pada uraian :

"tetapi telah sangat merasa beruntung lantaran bercampur gaul dengan ayah-bundamu sekian lamanya". (hlm. 15)

"Zainuddin seorang yang terdidik lemah lembut, didikan ahli seni, ahli sya'ir, yang lebih suka mengolah untuk kepentingan orang lain." (hlm.18)

"Berangkat Encik lebih dahulu pulang ke Batipuh, marah mamak dan ibu Encik kelak jika terlambat benar akan pulang, pakailah payung ini, berangkatlah sekarang juga." (hlm. 20)

2) Hayati (Protagonis)

Hayati adalah Wanita baik, lemah lembut, pendiam, penurut hingga tidak bisa dilawan, memiliki sifat setia dan sabar.

Seperti tampak pada uraian :

“Hayati sedang menggarakan padi di halaman, duduk di atas kursi yang telah tua di bawah lumbungnya "sitiinjau laut," (hlm.50)

“Cantiknya kau hari ini! Baju berkurung begini memang sangat saya setuju.” (hlm.91).

B. Pembahasan

Nilai Religius

Menurut Ali (150:2013), nilai religius adalah nilai mengenai berkonsep dalam kehidupan religius atau keagamaan yang berupa ikatan atau hubungan yang mengatur manusia dengan Tuhannya. Berdasarkan isi novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck , terdapat nilai religius antara lain yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan manusia lainnya.

1) Hubungan manusia dengan Tuhan

Hubungan manusia dengan Tuhan adalah proses manusia mempercayakan Tuhan dalam proses kejadian perjalanan hidup. Hubungan manusia dengan Tuhan yang dikaji dalam novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck diuraikan sebagai berikut.

“Tuhanku, benar sebenar-benarnya hamba-Mu ini kasihan kepada makhluk yang malang itu, dan oh Tuhanku! Hamba sayang akan dia, hamba cinta dia!” (hlm. 29)

“Demikianlah, hampir seluruh malam Hayati karam di dalam permohonannya kepada Tuhan, supaya Tuhan memberi perlindungan dan tujuan di dalam hidupnya...” (hlm.29)

“Kalau ada kepercayaanmu demikian, maka Tuhan tidaklah akan menyia-nyiakan engkau. Sembahlah Dia dengan khusyu...” (hlm.34)

"Ya Rabbi, berilah petunjuk bagi hambamu ini," kata Hayati sambil menarik nafas panjang, setelah membaca surat itu.” (hlm.64)

"Balasnya hanya satu, bacakan surat Yasin tiap-tiap malam Jum'at kalau mamak meninggal dunia pula."(hlm. 14)

Penggalan-penggalan kalimat di atas, menunjukkan adanya hubungan antartokoh dengan Tuhan dalam setiap langkah untuk menentukan pilihan hidup.

2) Hubungan manusia dengan alam

Hubungan manusia dengan alam adalah cara manusia menggantungkan hidup dengan alam sekitarnya. Hubungan manusia dengan alam yang dikaji dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* diuraikan sebagai berikut.

“Untuk pehindarkan muka yang kurang jemih, maka bilamana orang ke sawah, ditolongnya ke sawah, bila orang ke ladang, dia pun ikut ke ladang. Dalam pada itu menambah pelajaran perkara agama tidak dilupakannya.” (hlm. 18)

“Mula-mula Hayati berkenalan dengan dia, adalah seketika hari hujan lebat, sebab daerah Padang Panjang itu, lebih banyak hujannya dari pada panasnya.” (hlm.20)

“Hatinya amat tertarik melihatkan kehijauan langit sehari itu, apalagi kemarenya hari hujan, puncak gunung Merapi jelas kelihatan, sungai Batang Gadis laksana bernyanyi dengan airnya yang terus mengalir”. (hlm.22).

3) Hubungan manusia dengan manusia

Hubungan manusia dengan manusia adalah manusia terhubung sosial dengan manusia lainnya. Hubungan manusia dengan manusia yang di kaji dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* diuraikan sebagai berikut.

“Dua titik air mata yang panas mengalir di pipi ibumu, engkau ditengoknya juga tenang-tenang. Setelah air matanya diseka ayahmu, maka dia mengisyaratkan tangannya menyuruh membawa engkau agar jauh dari padanya, agar tenang hatinya menghadapi sekaratil maut.” (hlm. 11)

Kalimat di atas menjelaskan hubungan Zainuddin dengan orangtuanya sebelum meninggal yang diceritakan oleh Mak Base, mamak pengasuhnya sejak kecil.

“Berangkat Encik lebih dahulu pulang ke Batipuh, marah mamak dan ibu Encik kelak jika terlambat benar akan pulang, pakailah payung ini, berangkatlah sekarang juga.” (hlm. 20)

Kalimat di atas menjelaskan hubungan awal Zainuddin dengan Hayati seorang gadis cantik yang tengah berbicara untuk pertama kalinya.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Unsur Pembangun dalam Novel Tenggelmnya Kapal Van Der Wijck karya Hamka terdiri 4 unsur yaitu tema, alur cerita, latar dan tokoh atau penokohan.
2. Adanya hubungan terikat yang terjadi di dalam novel Tenggelmnya Kapal Van Der Wijck yang sangat menjadi sorotan. Yaitu, hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan alam dan hubungan manusia dengan manusia itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyah, A., Usop, L. S., Misnawati, M., Nurachmana, A., & Diman, P. (2023). *Nilai-Nilai Religius Dalam Novel Buya Hamka Karya Ahmad Fuadi*. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(1), 184-200.
- Andriana, M., & Manaf, N. A. (2022). Analisis Wacana Kritis Sara Mills dalam Novel Berkisar Merah Karya Ahmad Tohari. *Deiksis*, 14(1), 73. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v14i1.9961>.
- Aziz, A. (2021). *Analisis Nilai Pendidikan Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabhicara*. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(2), 1-6.
- Aziz, A., & Misnawati, M. (2022, July). *Nilai Budaya Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika oleh Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra*. In *Prosiding Seminar Nasional Sasindo (Vol. 2, No. 2)*.
- Fitriani, I., Diman, P., Perdana, I., Misnawati, M., & Jumadi, J. (2023). Representasi Perempuan Abad 21 Dalam Novel Jalan Panjang Menuju Pulang Karya Pipiet Senja Kajian: Feminisme Eksistensial. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 1(4), 190-207.
- Fiyani, M. (2022, December). *Nilai Sosial dan Nilai Moral dalam Novel Bukan Pasar Malam Karya Pramoedya Ananta Toer serta Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa dan Sastra di SMA*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 1, pp. 209-246)*.
- Ginting, S. M. B., Misnawati, M., Perdana, I., & Handayani, P. (2022, May). *Obsesi tokoh dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata serta Relevansinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA (Tinjauan Psikologi Sastra)*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 1, pp. 13-26)*.

- Hamka. (1961). *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Haryadi. 2017. "Nilai-Nilai Religius Novel Kooong Karya Iwan Simatupang Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Apresiasi Sastra". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* Vol 1, No 1.
- Herman. J. Waluyo. 2002. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Surakarta: UNS Press.
- Jabrohim, Chairul Anwar, dan Suminto. 2001. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jakob, Sumardjo & Saini K.M. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta : Gramedia.
- Lumbanraja, T., Nurachmana, A., Cuesdeyeni, P., Usop, L. S., & Lestaringtyas, S. R. (2023, April). *Analisis Aspek Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Trauma Karya Boy Candra, Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 2, No. 1, pp. 194-203).
- Mangunwijaya. 1998. *Sastra dan Religius*. Yogyakarta: UGM Press.
- Misnawati, M. (2023). *Melintasi Batas-Batas Bahasa Melalui Diplomasi Sastra Dan Budaya: Crossing Language Boundaries Through Literary And Cultural Diplomacy*. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 185-193.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Nurachmana, A., Veniaty, S., Lestaringtyas, S. R., Christy, N. A., ... & Rahmawati, S. (2022). *The Ekopuitika Theory*. *International Journal of Education and Literature*, 1(1), 54-62.
- Misnawati, M., Linarto, L., Poerwadi, P., Nurachmana, A., Purwaka, A., Cuesdeyeni, P., ... & Asi, Y. E. (2021). *Sexuality Comparison in Novel Eleven Minutes With Tuhan Izinkanlah Aku Menjadi Pelacur! Memoar Luka Seorang Muslimah*. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 1-14.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Anwarsani, A., Nurachmana, A., & Diplan, D. (2021). *Representation of cultural identity of the Dayak Ngaju community (structural dynamic study)*. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(4), 690-698.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Veniaty, S., Nurachmana, A., & Cuesdeyeni, P. (2022). *The Indonesian Language Learning Based on Personal Design in Improving the Language Skills for Elementary School Students*. *MULTICULTURAL EDUCATION*, 8(02), 31-39.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pasaribu, T., & Fatmaira, Z. (2023). *Analisis Nilai Religius Sastra novel 99 Cahaya Di Langit Eropa Karya Rangga Almahendra Dan Hanum Salsabiela Rais Kajian: Nilai Religius Hubungan Manusia*

- Rahmat Djoko Pradopo. 1994. Prinsip-Prinsip Kritik Sastra Teori dan Penerapannya. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Safitri, Vivian Nur dan Candra Rahma Wijaya Putra. (2020). Nilai Religius dalam Novel Titip Rind uke Tanah Suci Karya Aguk Irawan: Kajian Sosiologi Sastra. *Alinea: Jurnal Bahasa Sastra dan Pengajaran*. Vol 10.
- Sari, A. R., Usop, L. S., Lonarto, L., Peronika, N. W., & Fauzi, R. (2022, May). *Analisis Karakter Tokoh Dalam Novel Aku Mencintainya Mama Karya Fredy S.* In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 1, pp. 46-59).
- Sari, C. G. N. K., & Arifin, Z. (2021). *Pendidikan Karakter Dalam Novel Kala Karya Stefani Bella dan Syahid Muhammad: Pendekatan Sosiologi Sastra dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA*. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(2), 94-107.
- Sari, E., Misnawati, M., Linarto, L., Poerwadi, P., & Ramadhan, I. Y. (2023, April). *Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Si Anak Savana Karya Tere Liye Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Sastra di SMA*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 2, No. 1, pp. 83-107).
- Setiani, F., & Arifin, Z. (2021). *Nilai Edukatif Tokoh Burlian Dalam Novel Si Anak Spesial Karya Tere Liye: Tinjauan Sosiologi Sastra Sebagai Bahan Ajar Cerita Inspiratif*. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(1), 1-12.
- Setiono, E., Nabilah, Z. I., Fitri, F., Indrawati, A., & Wardana, L. W. (2023). *Entrepreneurship Character Education in Elementary Schools: Systematic Literature Review (SLR)*. *International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities*, 1(2), 53-65.
- Sihombing, M., Nurachmana, A., Cuesdeyeni, P., Usop, L. S., & Mingvianita, Y. (2023, April). *Nilai Sosial Dalam Novel 50 Riyal: Sisi Lain Tkw Indonesia Di Arab Saudi Karya Deni Wijaya*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 2, No. 1, pp. 68-82).
- Simamora, S. E., Diman, P., Asi, Y. E., Purwaka, A., & Christy, N. A. (2023, April). *Gaya Bahasa Metafora Dalam Novel Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 2, No. 1, pp. 126-143).
- Sitorus, G. P., Poerwadi, P., Asi, Y. E., Misnawati, M., & Christy, N. A. (2023, April). *Bentuk Dan Fungsi Deiksis Dalam Novel Edensor Karya Andrea Hirata Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Novel di SMA*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 2, No. 1, pp. 01-14).
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Susi, S., Nurachmana, A., Purwaka, A., Cuesdeyeni, P., & Asi, Y. E. (2021). *Konflik Sosial Dalam Novel Nyala Semesta Karya Farah Qoonita*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 32-43.

Yono, Robert Rizki dan Tri Mulyono. (2020). Nilai Religius dalam Novel Katuhnya Sang Imam Karya Nawal El Saadawi. *Jurnal Semantika*. Vol 1, No.2.